

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW) PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Oleh

Nurhidaya Fithriyah Nasution^{1*}, Febriani Hastini Nasution²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

²Program Studi Pendidikan Fisika, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: nst.fithri@gmail.com

Abstrak. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang berjumlah 25 orang dan semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun metode pengambilan sampel yaitu dilakukan secara total sampling, yaitu pengambilan seluruh jumlah populasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, rancangan penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan SPSS 16.0. Analisis data menggunakan uji-t, diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,00 < 0,05$, berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar mahasiswa Bahasa Inggris Biologi.

Keywords: Bahasa Inggris Biologi, Hasil Belajar Mahasiswa, *Think Talk Write*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dengan pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan inovatif. Untuk membentuk sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan jaman ini diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menunjang pendidikan itu diperlukan pemilihan metode, strategi, model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep materi yang akan diajarkan.

Mata kuliah Bahasa Inggris Biologi merupakan salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Biologi di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, dengan alokasi waktu 2 SKS. Mata kuliah Bahasa Inggris Biologi tidak hanya mengajarkan materi Biologi sebagai tetapi juga kemampuan berbahasa Inggris secara terpadu dengan menggunakan konteks

Biologi. Kemampuan menguasai materi dan kemampuan mengajar berbahasa Inggris merupakan kemampuan penting yang disyaratkan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Biologi. Penguasaan Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam memahami buku teks Biologi dalam Bahasa Inggris dan juga diperlukan dalam kegiatan-kegiatan seminar dan kuliah umum apabila menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan tersebut penting diikuti agar mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu Pendidikan Biologi.

Mata kuliah Bahasa Inggris Biologi juga sangat diperlukan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi untuk berjuang dalam persaingan di era globalisasi. Apabila mahasiswa dari Prodi Pendidikan Biologi dapat menguasai Bahasa Inggris, tentunya ini menjadi nilai lebih bagi mahasiswa tersebut. Artinya mahasiswa tersebut tidak hanya pandai dibidangnya yaitu

Biologi, tetapi juga pandai dalam berbahasa Inggris yang mana adalah bahasa internasional. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Inggris perlu diajarkan secara serius dan terpadu agar dikuasai oleh mahasiswa.

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka peneliti ingin mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan menguasai konsep-konsep Biologi dapat diajarkan melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). *Think Talk Write* (TTW) menekankan mahasiswa mengomunikasikan hasil pemikirannya dan mengimplementasikannya. Oleh sebab itu, model *Think Talk Write* (TTW) merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*Think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*Talk*), dan menulis hasil diskusi (*Write*) agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu model pembelajaran yang dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis (Shoimin: 2016). Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan prestasi belajar mahasiswa pun menjadi lebih baik. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) juga memungkinkan seluruh siswa mengeluarkan ide-ide, membangun secara tepat untuk berpikir dan refleksi, mengorganisasi ide-ide, serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis (Huda: 2014).

Suyatno (2009) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir dengan bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi. Sedangkan Suhendar (2011) mengemukakan bahwa bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada dasarnya

menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, sehingga dalam pelaksanaannya model ini membagi sejumlah siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen agar suasana pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian Suminar dan Putri (2015) bahwa model ini dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman dan komunikasi dari siswa. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ditandai dengan keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca.

Adapun langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu sebagai berikut: 1) Dosen menginformasikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; 2) Dosen menjelaskan tentang teknik pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) serta tugas-tugas dan aktivitas mahasiswa; 3) Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok kecil; 4) Dosen membagi Lembar Kerja Mahasiswa yang berisi masalah; 5) Mahasiswa membaca masalah yang ada dalam lembar Kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui tentang masalah tersebut (*think*). Setelah itu mahasiswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat menyatakan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri; 6) Mahasiswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*); 7) Mahasiswa secara individu menjawab masalah dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri; 8) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lainnya diminta memberikan tanggapan; 8) Refleksi dan kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka, rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

terhadap hasil belajar mahasiswa? Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang beralamat di Jalan Sutan Mhd. Arif Kel. Batang Ayumi Jae Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V prodi Pendidikan Biologi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 orang dan semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun metode pengambilan sampel yaitu dilakukan secara total sampling, yaitu pengambilan seluruh jumlah populasi. Jenis penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, rancangan penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen jenis tes yaitu tes hasil belajar (soal berbentuk tes essay) untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester V terhadap materi yang telah disampaikan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data *pretest* dan data *posttest* pada kelas penelitian. Berikut ini disajikan hasil uji persyaratan data pada kelas penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 19.0. Data dinyatakan normal bila $\text{sig} < 0,05$. Sedangkan uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah kelompok-kelompok yang membentuk

sampel berasal dari populasi yang sama, artinya penyebarannya dalam populasi bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan pendekatan *Levene's Test* dengan bantuan SPSS 16.0. Data dinyatakan homogen bila $\text{sig} < 0,05$.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan normal bila $\text{sig} < 0,05$. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Mahasiswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37847128
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.174
Test Statistic		.235

Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh nilai uji normalitas sig. $0,001 < 0,05$ disimpulkan bahwa data hasil belajar mahasiswa memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya hasil uji homogenitas data hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan uji *Levene's Test*. Ringkasan hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Mahasiswa
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.554	1	48	.460

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji homogenitas data hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan uji *Levene's Test* menunjukkan Sig=0,460 jika dibandingkan dengan 0,05 maka $0,460 > 0,05$ sehingga data sudah homogen.

Dari hasil perhitungan uji persyaratan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan normal dan homogen sehingga telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap skor hasil belajar mahasiswa, diperoleh informasi bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar mahasiswa, maka skor diuji dengan menggunakan uji statistik t. Berikut ringkasan hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji t Hasil Belajar Mahasiswa
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.554	.460	-15.941	48	.000	-25.72000	1.61340	-28.96396	-22.47604
Equal variances not assumed			-15.941	47.999	.000	-25.72000	1.61340	-28.96396	-22.47604

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,00 < 0,05$, berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris Biologi mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat merangsang mahasiswa untuk menjadi lebih aktif dalam mengkonstruksi atau membangun pemahamannya secara mandiri. Kelebihan dari model ini adalah memiliki tahapan-tahapan yang tidak terlalu sulit, sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah Bahasa Inggris Biologi. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ryanti (2016) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Lismawati, dkk (2019) yaitu hasil belajar peserta didik kelas mengalami peningkatan dan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan

model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik.

Huinker dan Laughin (dalam Yamin dan Ansari:2008) menyatakan bahwa pada proses pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) dapat membangun pemahaman melalui berpikir, berbicara, dan menulis dengan melibatkan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah melalui proses membaca, selanjutnya berbicara, dan membagi ide dengan teman-temannya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) membantu keaktifan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran dan memberikan dampak atau pengaruh yang positif. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini mampu menciptakan suasana kelas yang demokratis dan menciptakan adanya hubungan interpersonal antara sesama mahasiswa di kelas. Merujuk pada pendapat para ahli dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, model ini cukup sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata kuliah Bahasa Inggris Biologi, dimana mahasiswa diharapkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui tulisan dan berbicara menggunakan Bahasa Inggris yang diintegrasikan dengan konsep materi Biologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu pengujian hipotesis terhadap data hasil belajar mahasiswa menggunakan Uji-t diketahui bahwa diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,00 < 0,05$, berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh

terhadap hasil belajar mahasiswa Bahasa Inggris Biologi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran sehingga saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Dapat mengkombinasikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan media agar mahasiswa lebih memahami lagi materi yang diajarkan.

2. Dosen

Dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sesuai dengan mata kuliah yang diampu untuk merangsang pola pikir, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan interpersonal dari setiap mahasiswa.

3. Mahasiswa

Diharapkan dapat terus menggali keterampilan berbicara dan menulis Bahasa Inggris yang diintegrasikan dengan materi Biologi.

REFERENSI

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lismawati, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Bermedia Poster terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek* Volume 7 Nomor 1 Juni 2019.
- Ryanti, Widya Octa. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung
- Shoimin, Aris. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Cet. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suhendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suminar, Ratna Prasasti., & Putri, Giska. 2015. *The Effectiveness of TTW (ThinkTalk Write) Strategy in Teaching Writing Descriptive Text*. *Journal of English Language and Learning* 2, no. 2.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Yamin, M. & Ansari, Bansu I. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers.